

Abstrak

Penundaan suatu tugas perkuliahan nampaknya sering terjadi pada mahasiswa Psikologi, termasuk angkatan 2013. Penundaan ini berimbas pada hasil akhir mahasiswa, dimana mahasiswa kadang terlambat dalam mengerjakan tugas sehingga hanya dikerjakan seadanya. Bahkan, tidak jarang nilai yang diperoleh pun kecil bahkan tidak lulus. Hal ini mengakibatkan mahasiswa harus mengulang kembali mata kuliah yang bersangkutan. Jumlah mahasiswa angkatan 2013 yang masih mengambil mata kuliah di semester delapan masih terhitung banyak yaitu sebanyak 122 orang. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti terkait dengan prokrastinasi pada mahasiswa Psikologi angkatan 2013. Prokrastinasi sendiri berdampak negatif bagi mahasiswa karena bisa menghambat jalan mereka untuk mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *goal setting* dengan prokrastinasi pada mahasiswa Psikologi angkatan 2013. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan teori dari Locke & Latham (n.d dalam FME, 2013) dan Ferrari, dkk. (1995 dalam Tondok, Ristyadi & Kartika, 2008). Pengumpulan data dengan menggunakan model Likert. Subjek penelitian sebanyak 92 orang dengan menggunakan *simple random sampling* dari populasi 122 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *goal setting* pada mahasiswa yaitu seimbang dengan persentase 50%. Sedangkan, tingkat prokrastinasi tinggi yaitu 51,09%, dan prokrastinasi rendah 48,91%. Dari hasil pengujian hipotesis didapat $P_{\text{value}} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dengan $r_s = -0,614$ yang berarti terdapat hubungan antara *goal setting* dengan prokrastinasi pada mahasiswa Psikologi angkatan 2013 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan arah hubungan negatif. Artinya, semakin tinggi *goal setting* maka semakin rendah prokrastinasi begitupun sebaliknya.

Kata Kunci : mahasiswa, *goal setting*, prokrastinasi.